

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu pelajaran wajib yang harus diikuti dan dikuasi siswa sekolah dasar adalah matematika. Matematika yang sebagian besar dianggap sulit oleh siswa harus diatasi secara berkelanjutan. Hal ini penting karena sangat dimungkinkan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh faktor guru, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran. Penerapan metode atau pendekatan yang tepat dan sesuai akan membantu, khususnya siswa sekolah dasar pada saat proses belajar berlangsung.

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas V SD Negeri 2 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo, semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 diperoleh data nilai rata-rata pelajaran matematika adalah 50, pada hal kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran matematika di sekolah tersebut adalah 60. Oleh karena itu, kondisi tersebut harus diperbaiki melalui proses pembelajaran yang tepat.

Pada proses pembelajaran, guru sering memberikan kesempatan untuk bertanya tetapi hampir tidak ada siswa yang bertanya. Hal ini terjadi karena pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab, siswa

tidak aktif, serta tidak mau bertanya. Oleh karena itu, diperlukan suatu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan melatih berpikir tingkat tinggi sehingga siswa dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya.

Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini, proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator, motivator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dipandang efektif adalah pendekatan pemecahan masalah. Masalah adalah sesuatu yang timbul akibat adanya "rantai yang terputus" antara keinginan dan cara mencapainya. Keinginan atau tujuan yang ingin dicapai sudah jelas, tetapi cara untuk mencapai tujuan itu belum jelas. Pemecahan masalah adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya sampai masalah itu tidak menjadi masalah baginya.

Pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah matematika diduga mampu melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi yakni dengan langkah-langkah memahami masalah, merencanakan penyelesaiannya, melaksanakan rencana dan melihat kembali hasil yang diperoleh. Dengan melakukan

tahapan-tahapan berpikir tingkat tinggi seperti di atas diharapkan hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar matematika melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas V semester genap SD Negeri 2 Gadingrejo tahun pelajaran 2010/2011?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperbaiki proses belajar mengajar matematika melalui pendekatan pemecahan masalah, khususnya siswa kelas V SD Negeri 2 Gadingrejo.
2. Meningkatkan prestasi belajar matematika melalui pendekatan pemecahan masalah siswa kelas V SD Negeri 2 Gadingrejo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna bagi:

1. Siswa : Memperoleh pengalaman belajar, khususnya dalam memecahkan masalah matematika.
2. Guru : Mampu memilih pendekatan yang sesuai, terutama dalam melaksanakan pembelajaran matematika.

3. Sekolah : Memberikan informasi yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 2 Gadingrejo

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Pendekatan pemecahan masalah adalah pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah, dimana masalah yang harus diselesaikan tersebut dapat dibuat sendiri oleh guru dan ada kalanya fakta nyata yang ada di lingkungan kemudian dipecahkan dalam pembelajaran di kelas dengan berbagai cara dan teknik.
2. Hasil belajar adalah hasil penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki siswa dan dinyatakan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus pembelajaran.